



OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN DI SDN 122377

OPTIMIZING SOCIAL MEDIA TO IMPROVE ACCESS TO EDUCATION AT SDN 122377

Anisa Nur Febiola¹, Dedek Zulkarnain², Vionalia Samosir³, Diva Fachriansyah⁴

^{1,2,3,4}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Email : anisanurfebiola@gmail.com¹, dedekzulkarnain8@gmail.com², vionasamosir1@gmail.com³,
divafachriansyah6@gmail.com⁴

Article history :

Received : 16-12-2024

Revised : 17-12-2024

Accepted: 19-12-2024

Published: 22-12-2024

Abstract

The main aim of this research is to dig deeper into how social media can be optimized to improve access to education at SD Negeri 122377. Apart from that, another aim is to dig deeper into how social media can be optimized to improve access to education at SD Negeri 122377. With the right approach, it is hoped that the use of social media will not only be a complement, but also an innovative and effective solution in overcoming educational challenges in this digital era. This research model refers to a qualitative type with a descriptive analytical approach. The researchers concluded as a result of this research that the implementation of learning access using social media at SDN 122377 had been sufficiently optimized. This is proven by the use of social media such as WhatsApp, Facebook, Instagram, Youtube, Zoom, Google Meet, Google Form and others by students at SDN 122377 as a means for them to study apart from traditional learning methods which seem outdated.

Keywords: *Optimization, Social media, Access to Education*

Abstrak

Tujuan pokok dari penelitian ini ialah untuk menggali lebih dalam bagaimana media sosial dapat dioptimalkan untuk meningkatkan akses pendidikan di SD Negeri 122377 selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menggali lebih dalam bagaimana media sosial dapat dioptimalkan untuk meningkatkan akses pendidikan di SD Negeri 122377. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pemanfaatan media sosial tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga menjadi solusi yang inovatif dan efektif dalam mengatasi tantangan pendidikan di era digital ini. Model penelitian ini mengacu pada jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Adapun peneliti menyimpulkan sebagai hasil dari penelitian ini bahwa penerapan akses pembelajaran menggunakan media sosial di SDN 122377 sudah cukup dioptimalisasi. Hal ini terbukti dengan pemanfaatan media sosial seperti, WhatsApp, Facebook, Instagram, Youtube, Zoom, Google meet, Google form dan lainnya oleh murid di SDN 122377 sebagai sarana mereka untuk menuntut ilmu selain metode pembelajaran tradisional yang terkesan ketinggalan zaman.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Media Sosial, Akses Pendidikan*

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Platform seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan YouTube tidak hanya digunakan untuk komunikasi dan hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk memperluas akses informasi, memfasilitasi interaksi antara guru, siswa, dan orang tua, serta mendukung penyebaran materi pembelajaran secara lebih efektif. Namun, kenyataan di lapangan



menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial untuk mendukung pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, belum sepenuhnya optimal.

Sebagai institusi pendidikan dasar, SD Negeri 122377 memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan mudah diakses oleh semua siswa. Oleh karena itu, optimalisasi media sosial sebagai salah satu strategi inovatif menjadi hal yang sangat relevan untuk diterapkan. Melalui penggunaan media sosial, sekolah dapat memperluas jangkauan komunikasi dengan orang tua, menyediakan materi pembelajaran tambahan secara online, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara nyata. Pendekatan ini dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap partisipan lansia di Desa Marjandi Pisang, yang hasilnya kemudian disimpulkan dalam bentuk argumen serta teori kebaruan dari peneliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara secara mendalam dengan responden yang relevan dengan tema penelitian. Data hasil wawancara ditranskrip dengan mencatat fenomena percakapan lisan ke dalam teks tertulis, lalu dianalisis untuk menyusun konsep akhir dan menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada responden selama wawancara untuk mengeksplorasi tema penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Pertanyaan tersebut mencakup poin-poin penting yang perlu digali untuk mencapai hasil akhir penelitian. Subjek penelitian ini meliputi siswa, guru, dan orang tua siswa di SDN 122377, dengan objek penelitian berupa media sosial, akses pendidikan, dan efektivitas pembelajaran. Sampel penelitian melibatkan satu responden utama, yaitu seorang guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SDN 122377 bernama J. Purba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Sosial dalam Dunia Pendidikan

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor pendidikan. Media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, YouTube, dan platform lainnya tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dan hiburan, tetapi juga menawarkan potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran.

Media sosial dapat dijadikan sarana inovatif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif. Dalam konteks pendidikan dasar, media sosial dapat berperan sebagai berikut (Pangestu Dkk, 2022):

1. Media Informasi

Platform untuk menyampaikan informasi penting terkait kegiatan sekolah, pengumuman, atau perubahan jadwal kepada orang tua dan siswa.

2. Sumber Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan media sosial untuk membagikan video pembelajaran, materi edukasi, kuis interaktif, hingga tugas berbasis proyek yang menarik bagi siswa.

3. Penghubung Komunikasi

Media sosial memungkinkan komunikasi dua arah antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga semua pihak dapat terlibat aktif dalam proses pendidikan.



4. Pengembangan Kreativitas

Siswa dapat diajak membuat proyek kreatif yang melibatkan penggunaan teknologi dan media sosial, seperti membuat video edukatif atau presentasi digital.

Hasil Wawancara di SDN 122377

Bapak J. Purba seorang guru mata pelajaran Jasmani dan Olahraga di SDN 122377, Siantar Martoba. Ia menuturkan jawabannya dari pertanyaan yang kami tanyakan sebagai berikut :

1. Bagaimana menjelaskan konsep media sosial secara sederhana kepada anak-anak usia sekolah dasar ?

“Penggunaan media sosial kita harus mengetahui dulu apa saja media sosial yang secara umum digunakan, pada hari ini. Yang paling sering whatsapp, facebook, instagram, twitter dan lainnya. Kalok penggunaan untuk anak sekolah dasar masih perlu pembatasan menurut saya, karena media sosial itu harusnya lebih maksimal digunakan usia-usia remaja atau meranjak dewasa. Sekolah dasar cukup hanya sebatas informasi-informasi tentang berita atau tentang pelajaran seperti whatsapplah, whatsapp itu kan bisa di berdayakan untuk komunikasi mengenai pelajaran di sekolah dengan guru dan peserta didik itu lah, yang penting penting di sampaikan kepada anak-anak penggunaan media sosial. Untuk instagram, facebook, terbatas lah menurut saya, hanya sekedar mengetahui saja agar tidak ketinggalan teknologi kalau menurut saya”.

2. Apa saja jenis media sosial yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran? mengingat sekarang lagi tren nya guru mengajar menggunakan AI.

“Sangat-sangat membantu, khususnya di masa covid semua serba teknologi online plus teknologi seperti media sosial terutama seperti yang saya sampaikan tadi whatsapp banyak di gunakan saat pembelajaran di masa covid itu whatsapp. Adalah tambahan seperti zoom dan googleforms itulah tapi kalok di sekolah dasar di kelas tinggi itu kalok googleform dan zoom kalok di kelas rendah hanya paling sering itu digunakan whatsapp, karena penyampaian tugas apa yang mau dikerjakan mereka materi supaya tidak ketinggalan”.

3. Apa Manfaat yang diperoleh siswa dengan mengenal media sosial sejak dini?

“Manfaatnya tentunya memang ada, supaya mereka tidak ketinggalan dengan teknologi dan informasi. Itu paling manfaatnya, supaya tidak ketinggalan manfaatnya yang paling utama yah itu lah supaya mereka tidak ketinggalan dan bisa mengikuti perkembangan zaman berbasis teknologi dan informasi itu manfaatnya”.

4. Bagaimana cara bapak menginterpretasikan media sosial dalam belajar mengajar sehari-hari?

”Kalok dalam pembelajaran sehari-hari, saya sudah pernah memberikan kepada anak-anak berupa tugas contohnya di dalam pelajaran saya. Pendidikan jasmani olahraga misalnya materi senam, saya suruh mereka mencari gerakan atau variasi-variasi senam dari berbagai sumber, lalu mempraktekan dalam berupa video lalu mengupload nya ke media sosial, ke youtube dan lain lain seperti google drive dimasukan ke google drive lalu di share link nya. Seperti itulah tugas mereka itu sudah pernah saya lakukan atau saya berikan tugas kepada peserta didik”

5. Bagaimana media dapat mendukung akses pendidikan yang lebih luas bagi siswa?

“Menurut saya yah dengan mereka menciptakan karyalah itu ,menjadi akses untuk meningkatkan pendidikan itu menurut saya. Dengan menggunakan media, siswa dapat bekerja sama dalam proyek atau tugas kelompok secara daring. Misalnya, mereka dapat berbagi ide melalui grup WhatsApp atau aplikasi lainnya, meskipun mereka berada di rumah masing-masing. Sebagai guru SD, saya percaya bahwa media adalah alat yang sangat berpotensi jika digunakan dengan bijak. Namun, pengawasan dan bimbingan dari guru dan orang tua sangat penting agar penggunaan media tetap sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa..



Manfaat Optimalisasi Media Sosial Dalam Pendidikan

Pemanfaatan media sosial secara strategis dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, guru, dan orang tua di SD Negeri 122377. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan antara lain(<https://berprestasi.id/2024>):

1. Mempermudah Akses Pendidikan: Media sosial memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, terutama bagi mereka yang tidak dapat hadir di sekolah karena alasan tertentu.
2. Meningkatkan Motivasi Siswa: Dengan konten pembelajaran yang kreatif, seperti video animasi atau kuis interaktif, siswa cenderung lebih antusias dalam belajar.
3. Meningkatkan Partisipasi Orang Tua: Orang tua dapat lebih mudah memantau perkembangan anak melalui media sosial dan berkomunikasi langsung dengan guru.
4. Meningkatkan Kompetensi Guru: Guru dapat memanfaatkan media sosial untuk berbagi dan belajar dari kolega mereka, serta mendapatkan sumber daya pembelajaran terbaru.

Strategi Optimalisasi Media Sosial di SD Negeri 122377

Untuk memaksimalkan potensi media sosial, beberapa langkah strategis dapat dilakukan oleh SD Negeri 122377, yaitu(Falah Dkk, 2013):

1. Peningkatan Literasi Digital
Sekolah dapat mengadakan pelatihan literasi digital bagi guru, siswa, dan orang tua. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan media sosial dengan aman dan efektif untuk mendukung pembelajaran.
2. Pembuatan Konten Pembelajaran yang Menarik
Guru dapat didorong untuk membuat konten kreatif berbasis media sosial, seperti:
 - a. Video pembelajaran interaktif.
 - b. Infografis edukatif.
 - c. Cerita digital yang menggugah minat siswa.Konten ini dapat dibagikan melalui platform seperti YouTube atau Instagram.
3. Pemanfaatan Grup Media Sosial
Grup WhatsApp atau Facebook dapat dimanfaatkan sebagai ruang diskusi antara guru, siswa, dan orang tua. Grup ini dapat digunakan untuk berbagi materi pembelajaran, menjawab pertanyaan, atau memberikan motivasi kepada siswa.

Tantangan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan

Meski memiliki banyak potensi, optimalisasi media sosial juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain(Anderson, 2013):

1. Risiko Paparan Konten Negatif
Media sosial dapat menjadi pintu masuk bagi siswa terhadap konten yang tidak sesuai usia.
2. Kecanduan Teknologi
Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus pada pembelajaran konvensional.
3. Kesenjangan Digital
Tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat dan internet, sehingga kesenjangan pendidikan bisa terjadi.



KESIMPULAN

Optimalisasi media sosial di dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, memiliki potensi besar dalam meningkatkan akses pendidikan. Media sosial dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi, platform penyampaian materi, dan alat untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Di SD Negeri 122377, media sosial seperti WhatsApp, YouTube, dan Google Drive telah dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran, terutama dalam tugas berbasis proyek yang mendorong kreativitas siswa. Manfaat yang diperoleh mencakup peningkatan akses pendidikan, partisipasi orang tua, motivasi siswa, serta kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti risiko paparan konten negatif, kecanduan teknologi, dan kesenjangan digital yang memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, peran TIK menjadi faktor kunci yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan lansia melalui layanan kesehatan yang lebih baik di Nagori Marjandi Pisang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Terry. "Challenges and Opportunities for Use of Social Media in Higher Education" 6, no. 1 (2013): 6–19.
- Berprestasi. "Manfaat Dan Cara Efektif Menggunakan Media Sosial Untuk Belajar: Optimalisasi Sumber Daya Digital Untuk Pendidikan," 2024. <https://berprestasi.id/2024/07/manfaat-dan-cara-efektif-menggunakan-media-sosial-untuk-belajar-optimalisasi-sumber-daya-digital-untuk-pendidikan/>.
- Dika Rama Prasetyo, Salsa Rizkia Nurlaela, Anre Almanada, Miftakhul Anwar, Elang Galang Pangestu. "Analisis Pengaruh Dan Pemanfaatan Peran Media Sosial Terhadap Pendidikan Sebagai Dampak Arus Globalisasi Dika." *Jurnal Majemuk V* 1, no. 1 (2022): 76–84.
- Falah, Muhammad Irchas Ilham, and Aditya Chandra Setiawan. "Optimalisasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10 (2022): 73–81.
- Syafii, Muhammad. "Metode Penelitian Kualitatif Adalah," 2022. <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/>.